

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 14 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini kurangnya kemampuan siswa dalam memahami Operasi Hitung Bilangan Bulat. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan memahami Operasi Hitung Bilangan Bulat melalui Pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Matematika di kelas V dilakukan dengan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan materi pokok Operasi Hitung Bilangan Bulat.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran $2 \times (2 \times 35 \text{ menit})$ siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a) Pertemuan Pertama (2× 35 menit)

a. Perencanaan/persiapan

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) kooperatif tipe STAD
- 2) Membuat lembar kerja
- 3) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam.
- 2) Presensi siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan penugasan.

- Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 dan 4 orang) yang heterogen.
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran.
- 3) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok.

- 4) Peserta didik yang dapat mengerjakan tugas/soal menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya sehingga semua anggota kelompok itu mengerti.
 - 5) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan, peserta didik tidak boleh saling membantu.
 - 6) Guru memberi penghargaan (rewards) kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin tertinggi.
 - 7) Guru memberikan evaluasi
- Kegiatan Akhir
 - 1) Menyimpulkan pelajaran
 - 2) Memberikan PR sebagai bagian dari rimidi/pengayaan
 - 3) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2×35 menit yang sudah direncanakan (instumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertama (Siklus 1)

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1.	Apersepsi		V		
2.	Penjelasan Materi		V		
3.	Penjelasan metode kooperatif tipe STAD		V		
4.	Teknik Pembagian Kelompok		V		
5.	Pengelolaan kegiatan diskusi		V		
6.	Pemberian pertanyaan atau kuis		V		
7.	Kemampuan melakukan evaluasi			V	
8.	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		V		
9.	Menentukan nilai individu dan kelompok			V	
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran			V	
11.	Menutup pelajaran			V	
Total Skor		29			

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK (4)

B = BAIK(3)

C = CUKUP(2)

D = KURANG(1)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \quad \frac{29}{44} \times 100\% = 65,91\%$$

Dari Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih tergolong sedang dengan perolehan skor 29 atau 65,91% sedangkan skor idealnya adalah 44. Hal ini terjadi karena kurang pengarahan kepada siswa bagaimana melakukan pembelajaran secara kooperatif.

2) Observasi Aktivitas siswa dalam kegiatan KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklusI)

NO	Sikap yang dinilai	Kelompok 1				Kelompok 2				Kelompok 3				Kelompok 4			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru		V			V				V				V			
2	Menjawab pertanyaan guru		V			V					V					V	
3	Mengajukan pertanyaan		V			V				V						V	
4	Menyelesaikan tugas dengan baik		V				V				V				V		
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja		V				V				V				V		
6	Kerjasama dalam kelompok		V			V					V				V		
7	Berani mengemukakan pendapat		V			V					V				V		
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran		V			V					V				V		
9.	Keceriaan dan antusias siswa		V			V					V				V		
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			V			V				V					V	
Jumlah		0	27	2	0	0	21	6	0	0	6	16	0	0	21	6	
		29				27				22				27			

KETERANGAN
 SB = SANGAT BAIK:SKOR 4
 B = BAIK: SKOR 3
 C = CUKUP
 K = KURANG

Tabel 4.3 : Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM siklus I

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentasi %	Keterangan
I	29	40	72,5	Tertinggi
II	27	40	67,5	
III	22	40	55	Terendah
IV	27	40	67,5	
Rata-rata	26,25	40	65,63	

Berdasarkan perolehan skor aktivitas siswa dalam PBM Siklus I dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergolong sedang. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktifitas siswa dalam PBM yang hanya mencapai 65,63%.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil Belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (SiklusI)

NO	Nama	Kelompok	Nilai
1.	Agustin	1	60
2.	Ahmad Rezeki	1	50
3.	Amir Mahmud	1	30
4.	Arif Rahman Hakim	1	80
5.	Halimah	2	60
6.	Linda	3	40
7.	Lukman Hakim	3	50
8.	M. Syahid Akmal	4	50
9.	Nada Rezeki Febrianti	4	80
10.	Niawati	2	60
11.	Rezeki Adriani	2	70
12.	Salehuddin	3	70
13.	Sanadi	2	40
14.	Yanti	4	20
Jumlah			760
Rata-rata			54,29

Tabel 4.5: Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (SiklusI)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai × F	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	2	160	14,29
4	70	2	140	14,29
5	60	3	180	21,43
6	50	3	150	21,43
7	40	2	80	14,29
8	30	1	30	7,14
9	20	1	20	7,14
10	10	-	-	-
Jumlah		14	760	100%
Rata-rata			54,29	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 54,29. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 60. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b) Pertemuan Kedua (2× 35 menit)

a. Perencanaan/persiapan

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) kooperatif tipe STAD.
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar KBM

- Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Pengumpulan PR
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- 5) Guru menuliskan judul yang akan dikembangkan di papan tulis.
- 6) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan penugasan.

- Kegiatan Inti
 - 1) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 dan 4 orang) yang heterogen.
 - 2) Guru menyajikan materi pelajaran.
 - 3) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok.
 - 4) Peserta didik yang dapat mengerjakan tugas/soal menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya sehingga semua anggota kelompoknya mengerti.
 - 5) Guru memerikan kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab Kuis/pertanyaan, peserta didik tidak boleh saling membantu.
 - 6) Guru member penghargaan (Rewards) kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin tertinggi.
 - 7) Guru memberikan evaluasi.
- Kegiatan Inti
 - 1) Menyimpulkan pelajaran
 - 2) Memeriksa PR sebagai bagian dari rimidi/pengayaan.
 - 3) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2×35 menit yang sudah direncanakan (instumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus 1)

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1.	Apersepsi		V		
2.	Penjelasan Materi		V		
3.	Penjelasan metode kooperatif tipe STAD		V		
4.	Teknik Pembagian Kelompok		V		
5.	Pengelolaan kegiatan diskusi		V		
6.	Pemberian pertanyaan atau kuis		V		
7.	Kemampuan melakukan evaluasi			V	
8.	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		V		
9.	Menentukan nilai individu dan kelompok			V	
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran		V		
11.	Menutup pelajaran		V		
Total Skor		31			

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK (4)

B = BAIK(3)

C = CUKUP(2)

D = KURANG(1)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \quad \frac{31}{44} \times 100\% = 70,45\%$$

Dari Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih tergolong sedang, tapi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

2) Observasi Aktivitas siswa dalam kegiatan KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.7 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus 1)

NO	Sikap yang dinilai	Kelompok I				Kelompok 2				Kelompok 3				Kelompok 4			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	V				V				V				V			
2	Menjawab pertanyaan guru		V			V					V				V		
3	Mengajukan pertanyaan		V			V				V				V			
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	V				V				V				V			
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja		V			V				V				V			
6	Kerjasama dalam kelompok		V			V				V				V			
7	Berani mengemukakan pendapat		V			V					V			V			

8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran		V			V			V			V				
9.	Keceriaan dan antusias siswa		V			V			V			V				
10	Menyimpulka hasil pembelajaran		V				V			V		V				
Jumlah		8	24	0	0	0	27	2	0	0	21	6	0	4	27	0
		32			29			27			31					

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK:SKOR 4

B = BAIK: SKOR 3

C = CUKUP: SKOR 2

K = KURANG: SKOR 1

Tabel 4.8: Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM pertemuan kedua (siklus I)

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentasi(%)	Keterangan
I	32	40	80	Tertinggi
II	29	40	72,5	
III	27	40	67,5	Terendah
IV	31	40	77.5	
Rata-rata	29,75	40	74,38	

Berdasarkan perolehan skor aktivitas siswa dalam PBM Siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong sedang, lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah mulai dipahami oleh anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi ada beberapa anak masih belum paham dengan penjelasan temannya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil Belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.9: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (SiklusI)

NO	Nama	Kelompok	Nilai
1.	Agustin	1	60
2.	Ahmad Rezeki	1	60
3.	Amir Mahmud	1	40
4.	Arif Rahman Hakim	1	80
5.	Halimah	2	60
6.	Linda	3	50
7.	Lukman Hakim	3	50
8.	M. Syahid Akmal	4	50
9.	Nada Rezeki Febrianti	4	90
10.	Niawati	2	60
11.	Rezeki Adriani	2	80
12.	Salehuddin	3	70
13.	Sanadi	2	40
14.	Yanti	4	30
Jumlah			820
Rata-rata			58,57

Tabel 4.10 : Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai × F	Persentasi (%)
1	100	-	-	-
2	90	1	90	7,14
3	80	2	160	14,29
4	70	1	70	7,14
5	60	4	240	28,57
6	50	3	150	21,43
7	40	2	80	14,29
8	30	1	30	7,14
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		14	820	100%
Rata-rata			58,57	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran masih tergolong kurang dengan rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 58,57. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 60. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi kegiatan aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai rata-rata 68,18%
3. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran tipe STAD. Hal ini bisa dilihat dari observasi terhadap aktivitas siswa dalam KBM hanya mencapai rata-rata 70,01%.
4. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 54,29 dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai 58,57, masih di bawah ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah yaitu 60.

5. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a) Pertemuan Pertama (2× 35 menit)

a. Perencanaan/persiapan

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) kooperatif tipe STAD.
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- Kegiatan Awal

- 1) Guru member salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan di papan tulis
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan penugasan.

- Kegiatan inti
 - 1) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 dan 4 orang) yang heterogen.
 - 2) Guru menyajikan materi pelajaran
 - 3) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok.
 - 4) Peserta didik yang dapat mengerjakan tugas/pertanyaan menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya sehingga semua anggota kelompoknya mengerti.
 - 5) Guru memberi Kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan, peserta didik tidak boleh saling membantu.
 - 6) Guru member penghargaan (rewards) kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin tertinggi.
 - 7) Guru memberikan evaluasi.
- Kegiatan Akhir
 - 1) Menyimpulkan pelajaran
 - 2) Memberikan PR sebagai bagian dari rimidi/pengayaan
 - 3) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2×35 menit yang sudah direncanakan (instumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertama (Siklus II)

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1.	Apersepsi		V		
2.	Penjelasan Materi		V		
3.	Penjelasan metode kooperatif tipe STAD	V			
4.	Teknik Pembagian Kelompok		V		
5.	Pengelolaan kegiatan diskusi		V		
6.	Pemberian pertanyaan atau kuis	V			
7.	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8.	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	V			
9.	Menentukan nilai individu dan kelompok		V		
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran		V		
11.	Menutup pelajaran		V		
Total Skor		36			

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK (4)V

B = BAIK(3)

C = CUKUP(2)V

D = KURANG(1)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{36}{44} \times 100\% = 81,82\%$$

Dari Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah tergolong Tinggi dengan perolehan skor 36 atau 81,82% sedangkan skor idealnya adalah 44. Hal ini bearti mengalami perbaikan dari siklus I

2)Observasi Aktivitas siswa dalam kegiatan KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama(siklus 1I)

N O	Sikap yang dinilai	Kelompok I				Kelompok 2				Kelompok 3				Kelompok 4			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	V				V				V				V			
2	Menjawab pertanyaan guru		V			V				V				V			
3	Mengajukan pertanyaan		V			V				V				V			
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	V				V				V				V			
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	V				V				V				V			
6	Kerjasama dalam kelompok	V				V				V				V			
7	Berani mengemukakan pendapat	V				V					V			V			
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	V				V				V				V			
9.	Keceriaan dan antusias siswa		V			V				V				V			
10	Menyimpulka hasil pembelajaran		V				V			V				V			
Jumlah		24	12	0	0	12	18	2	0	0	27	2	0	12	21	0	
		36				30				29				33			

KETERANGAN
 SB = SANGAT BAIK:SKOR 4
 B = BAIK: SKOR 3
 C = CUKUP: SKOR 2
 K = KURANG: SKOR 1

Tabel 4.13: Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Pertemuan Pertama Siklus II

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
I	36	40	90	Tertinggi
II	30	40	75	
III	29	40	72,5	Terendah
IV	33	40	82,5	
Rata-rata	32	40	80,00	

Berdasarkan perolehan skor aktivitas siswa dalam PBM Siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergolong baik. Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktifitas siswa dalam PBM yang mencapai 80,00%.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil Belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.15: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	Nama	Kelompok	Nilai
1.	Agustin	1	70
2.	Ahmad Rezeki	1	70
3.	Amir Mahmud	1	40
4.	Arif Rahman Hakim	1	90
5.	Halimah	2	80
6.	Linda	3	50
7.	Lukman Hakim	3	60
8.	M. Syahid Akmal	4	60
9.	Nada Rezeki Febrianti	4	100

10.	Niawati	2	70
11.	Rezeki Adriani	2	80
12.	Salehuddin	3	90
13.	Sanadi	2	50
14.	Yanti	4	40
Jumlah			950
Rata-rata			67,86

Tabel 4.16: Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai × Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	1	100	7,14
2	90	2	180	14,29
3	80	2	160	14,29
4	70	3	210	21,43
5	60	2	120	14,29
6	50	2	100	14,29
7	40	2	80	14,29
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		14	950	100
Rata-rata			67,86	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tergolong cukup tinggi dengan rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 67,86. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 60.

b) Pertemuan kedua (2× 35 menit)

a. Perencanaan/persiapan

- 1) Membuat Rencana pembelajaran (RPP) kooperatif tipe STAD.
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

• Kegiatan Awal

- 1) Guru member salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan penugasan..

• Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 dan 4 orang) yang heterogen
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran
- 3) Guru memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompoknya.
- 4) Peserta didik yang dapat mengerjakan tugas/soal menjelaskan kepada

anggota kelompok lainnya sehingga semua anggota kelompoknya mengerti.

- 5) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan, peserta didik tidak boleh saling membantu.
 - 6) Guru member penghargaan (rewards) kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin tertinggi.
 - 7) Guru memberikan evaluasi.
- Kegiatan Inti
 - 1) Menyimpulkan pelajaran
 - 2) Memberikan PR sebagai bagian dari rimidi/pengayaan.
 - 3) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 × 35 menit yang sudah direncanakan (instumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17: Observasi Kegiatan Pembelajaran Kedua (Siklus 1I)

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1.	Apersepsi	V			
2.	Penjelasan Materi	V			
3.	Penjelasan metode kooperatif tipe STAD	V			
4.	Teknik Pembagian Kelompok		V		
5.	Pengelolaan kegiatan diskusi	V			
6.	Pemberian pertanyaan atau kuis	V			
7.	Kemampuan melakukan evaluasi	V			
8.	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	V			
9.	Menentukan nilai individu dan kelompok		V		
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran	V			
11.	Menutup pelajaran	V			
Total Skor		42			

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK (4)V

B = BAIK(3)

C = CUKUP(2)V

D = KURANG(1)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{42}{44} \times 100\% = 95,45\%$$

Dari Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah tergolong Tinggi dengan perolehan skor 38 atau 95,45% sedangkan skor idealnya adalah 44. Hal ini bearti adanya peningkatan dari pertemuan pertama siklus kedua.

2). Observasi Aktivitas siswa dalam kegiatan KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus 1I)

NO	Sikap yang dinilai	Kelompok I				Kelompok 2				Kelompok 3				Kelompok 4			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	V				V				V				V			
2	Menjawab pertanyaan guru	V				V				V				V			
3	Mengajukan pertanyaan		V			V					V				V		
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	V				V				V				V			
5	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja	V					V				V				V		
6	Kerjasama dalam kelompok	V				V				V				V			
7	Berani mengemukakan pendapat	V					V				V			V			
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	V				V				V				V			
9.	Keceriaan dan antusias siswa	V				V				V				V			
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	V				V				V				V			
Jumlah		36	3	0	0	32	6	0	0	28	9	0	0	32	6	0	0
		39				38				35				38			

Tabel 4.19 : Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
I	39	40	97,5	Tertinggi
II	38	40	95	
III	35	40	87,5	Terendah
IV	38	40	95	
Rata-rata	37,5	40	93,75	

Berdasarkan perolehan skor aktivitas siswa dalam PBM Siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergolong

tinggi. Siswa sudah terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam PBM yang mencapai 93,75%.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil Belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.20: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (SiklusII)

NO	Nama	Kelompok	Nilai
1.	Agustin	1	80
2.	Ahmad Rezeki	1	80
3.	Amir Mahmud	1	60
4.	Arif Rahman Hakim	1	100
5.	Halimah	2	80
6.	Linda	3	60
7.	Lukman Hakim	3	80
8.	M. Syahid Akmal	4	70
9.	Nada Rezeki Febrianti	4	100
10.	Niawati	2	80
11.	Rezeki Adriani	2	100
12.	Salehuddin	3	100
13.	Sanadi	2	70
14.	Yanti	4	60
Jumlah			1170
Rata-rata			83,57

Tabel 4.21 : Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai × Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	4	400	28,57
2	90	-	-	
3	80	5	450	35,71
4	70	2	140	14,29
5	60	3	180	21,43
6	50	-	-	-
	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
	Jumlah	14	1170	100
	Rata-rata		83,57	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tergolong Tinggi dengan rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 83,57. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 60.

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi kegiatan aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Akiivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada: a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 67,86 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 83,57 . b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe STAD dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika rata-rata nilai 60.

C.Kuesioner terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada table berikut ini:

Tabel 4.22 : Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

NO	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran kelompok dengan STAD menumbuhkan motivasi saya untuk bekerja sama dengan sesama anggota.	5	35,71	9	64,29				
2.	Melalui kerja kelompok dengan STAD memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan.	10	71,43	4	28,57				
3.	Melalui kerja kelompok dengan cara STAD Pelajaran yang tidak bisa saya pahami dapat saya tanyakan dengan teman yang memahaminya.	9	64,29	5	35,71				
4.	Pembelajaran kerja kelompok dengan STAD sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran matematika.	2	14,29	12	85,71				

No	Persepsi siswa	SS		S		KS		TS	
		jlh	%	jlh	%	jlh	%	jlh	%
5	Melalui kerja kelompok dengan STAD, saya bisa membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.	4	28,57	10	71,43				
6.	Pembelajaran kerja kelompok dengan STAD membuat pelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan saya.	6	42,86	8	57,14				
7.	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan STAD memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga dapat menangkap dan memahami penjelasan teman-teman.	8	57,14	6	42,86				
8.	Dalam pembelajaran kerja kelompok STAD sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran yang lebih tinggi.	7	50,00	7	50,00				
RATA-RATA			45,54		54,46				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas V menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju yaitu 54,46% dilaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi yang sangat setuju 5 Orang (35,71%) dan yang setuju 9 orang (64,29%).
- 2) Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 10 orang (71,43%) dan yang setuju 4 orang (28,57%).
- 3) Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman sangat setuju 9 Orang (64,29%) dan yang setuju 5 orang (35,71%)

- 4) Pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran matematika sangat setuju 2 orang (14,29%) dan yang setuju 12 Orang (85,71%).
- 5) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang sangat setuju 4 Orang (28,57%) dan yang setuju 10 orang (71,43%).
- 6) Membuat pelajaran matematika lebih menarik yang sangat setuju 6 orang (42,86%) dan yang setuju 8 orang (57,14%).
- 7) Memberikan rasa percaya diri yang sangat setuju 8 orang (57,14%) dan yang setuju 6 orang (42,86%).
- 8) Membantu untuk melanjutkan kejenjang berikutnya yang sangat setuju 7 orang (50,00%) dan yang setuju 7 orang (50,00%).

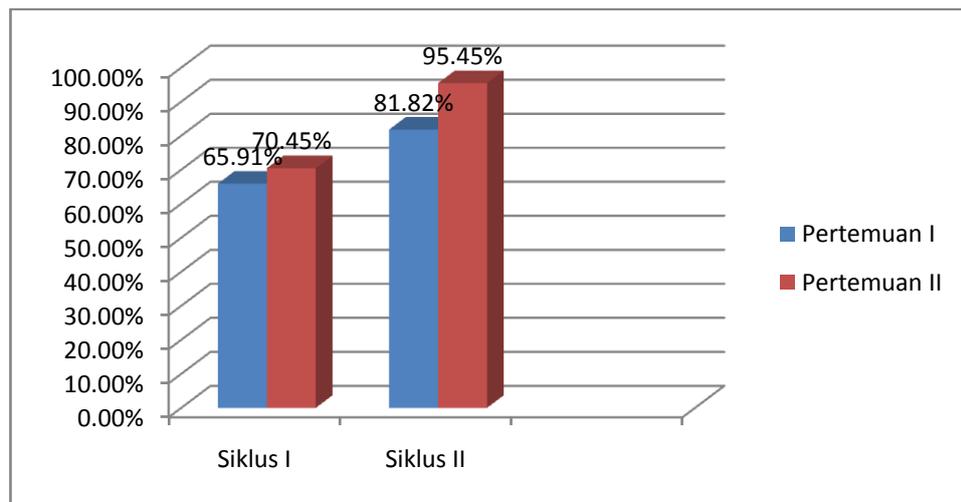
D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan ($4 \times (2 \times 35 \text{ menit})$) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat. Hal ini dapat terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V MIS. Nurul Huda Mantuil sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 65,91% dan

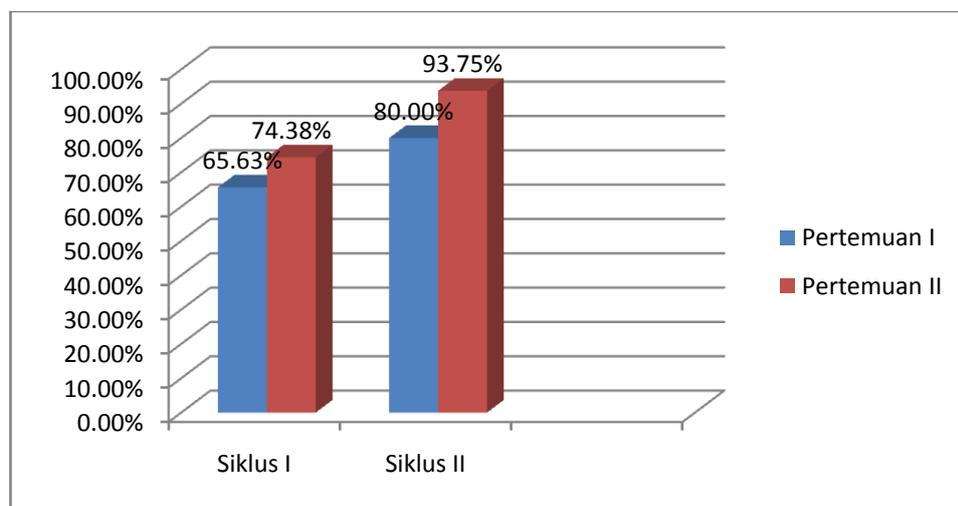
pertemuan kedua 70,45% rata-rata (68,18%). Siklus II pertemuan pertama 81,82% dan pertemuan kedua 95,45% (rata-rata 88,64%). Rata-rata keseluruhannya 78,41%.

Grafik 4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru



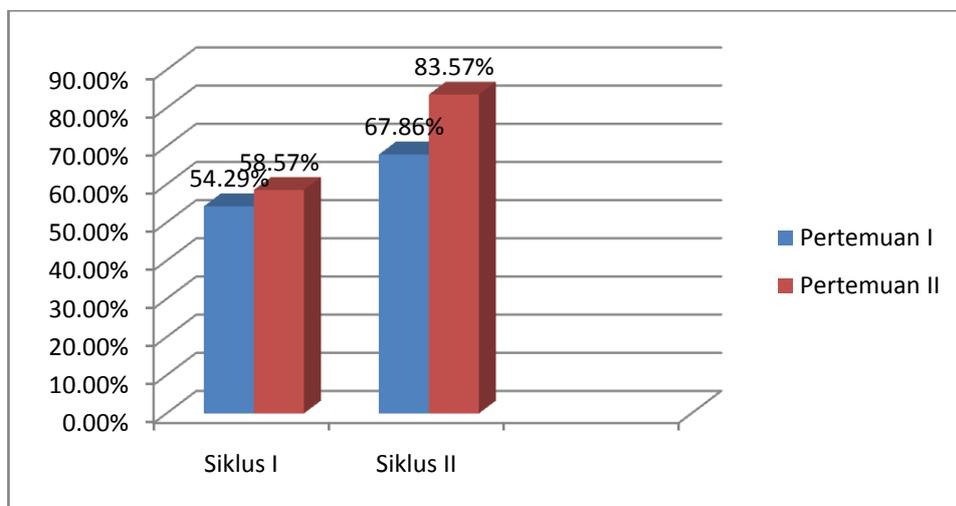
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa baik, setiap siklus terjadi peningkatan. Siklus I pertemuan pertama 65,63% dan pertemuan kedua 74,38% (rata-rata 70,01%). Siklus II pertemuan pertama 80,00% dan pertemuan kedua 93,75% (rata-rata 86,88%).

Grafik 4.2. Grafik Kegiatan Aktivitas Siswa



- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat di kelas V MIS. Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 54,29 dan pertemuan kedua 58,57 (rata-rata nilai 56,43) dibawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 67,86 dan pertemuan kedua 83,57 (rata-rata 75,72) diatas indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siki

Grafik 4.3. Grafik Hasil Belajar Siswa



penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut efektif karena adanya saling membantu dalam anggota kelompoknya, dimana anggota kelompok yang lebih memahami pelajaran membantu temannya yang kesulitan memahami pelajaran. Sehingga terjadi hubungan kerjasama yang positif dalam anggota kelompok.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari skor hasil kuis. Oleh karena itu seluruh anggota kelompok/tim bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 45,54%, setuju 54,46%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk

meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.